

Judul

Kata Pengantar

Lembar pengesahan

Daftar isi

Daftar gambar

Daftar tabel

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masalah abrasi di wilayah pesisir Jepara khususnya Desa Semat.

Upaya rehabilitasi mangrove sebagai solusi ekologi.

Pentingnya kualitas air sebagai indikator kondisi lingkungan pesisir.

Alasan ilmiah kenapa kualitas air (pH, salinitas, DO, BOD, nitrat, fosfat) penting diteliti.

Rumusan Masalah

Bagaimana kualitas air di sekitar area rehabilitasi mangrove Desa Semat?

Parameter apa saja yang menunjukkan kondisi lingkungan pesisir?

Apakah kualitas air mendukung pertumbuhan mangrove dan ekosistem sekitarnya?

Tujuan Penelitian

Menganalisis parameter kualitas air (fisika, kimia, biologi) di sekitar rehabilitasi mangrove.

Menilai kondisi lingkungan pesisir Desa Semat berdasarkan standar baku mutu air laut/pesisir.

Memberikan gambaran awal untuk evaluasi keberhasilan rehabilitasi mangrove.

Manfaat Penelitian

Akademis: menambah wawasan bidang ekologi pesisir dan lingkungan.

Praktis: memberikan informasi kepada masyarakat dan pemerintah terkait kualitas lingkungan.

Lingkungan: menjadi bahan evaluasi program rehabilitasi mangrove.

TINJAUAN PUSTAKA

Mangrove dan Fungsi Ekologisnya

Definisi dan jenis mangrove.

Peran mangrove dalam menahan abrasi, menjaga kualitas lingkungan, dan ekosistem.

Kualitas Air sebagai Indikator Lingkungan

Parameter kualitas air: fisika (suhu, kekeruhan), kimia (pH, salinitas, DO, BOD, nitrat, fosfat), biologi (plankton, mikroorganisme).

Hubungan kualitas air dengan kesehatan ekosistem pesisir.

Penelitian Terdahulu

Ringkasan beberapa penelitian terkait kualitas air di kawasan mangrove.

Perbandingan hasil dan relevansinya dengan lokasi penelitian.

Kerangka Teori dan Konsep

Teori ekologi perairan.

Konsep bioindikator kualitas lingkungan.

Hubungan mangrove dengan kualitas air.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi: Desa Semat, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.

Waktu: [bulan–tahun].

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif, deskriptif.

Variabel Penelitian

Variabel bebas: keberadaan ekosistem mangrove.

Variabel terikat: kualitas air (suhu, pH, salinitas, DO, BOD, nitrat, fosfat).

Populasi dan Sampel

Populasi: perairan di sekitar kawasan rehabilitasi mangrove Desa Semat.

Sampel: titik pengambilan air (misalnya 3–5 titik, berbeda jarak dari garis pantai).

Teknik Pengumpulan Data

Observasi lapangan.

Pengukuran langsung dengan alat (pH meter, refraktometer, DO meter).

Analisis laboratorium (BOD, nitrat, fosfat).

Analisis Data

Membandingkan hasil pengukuran dengan baku mutu air laut (misalnya KepMenLH No. 51 Tahun 2004).

Analisis deskriptif terhadap kondisi lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Kondisi geografis Desa Semat.

Sejarah dan perkembangan rehabilitasi mangrove.

Hasil Pengukuran Kualitas Air

Data tabel dan grafik hasil pengukuran (pH, suhu, DO, BOD, nitrat, fosfat).

Pembahasan

Interpretasi hasil kualitas air dibandingkan standar baku mutu.

Hubungan kualitas air dengan kondisi mangrove dan ekosistem.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi (pasang surut, aktivitas manusia, limbah).

PENUTUP

Kesimpulan

Gambaran umum kualitas air di sekitar rehabilitasi mangrove Desa Semat.

Indikasi kondisi lingkungan pesisir berdasarkan parameter yang diuji.

Saran

Untuk masyarakat: menjaga lingkungan pesisir dari pencemaran.

Untuk pemerintah/instansi: monitoring kualitas air secara berkala.

Untuk peneliti selanjutnya: memperluas parameter (biologi & mikroplastik).

Daftar pustaka